

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel makro ekonomi meliputi perubahan kurs USD/IDR, perubahan kurs CNY/IDR, perubahan inflasi, perubahan crude oil WTI dan perubahan crude oil ICP terhadap return indeks saham sektoral yang diwakili oleh return indeks sektor barang konsumsi, return indeks sektor keuangan, return indeks sektor infrastruktur dan return indeks sektor perdagangan dan jasa. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah terdapat hubungan kausalitas satu atau dua arah variabel endogen tersebut. Periode pada penelitian ini mulai Juli 2009 – Desember 2017 (102 bulan). Uji hipotesis dari penelitian ini menggunakan metode *Vector Autoregressive* (VAR) dengan software Eviews 9.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa perubahan kurs USD/IDR berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* indeks sektor konsumsi, *return* indeks sektor keuangan, *return* indeks sektor infrastruktur dan *return* indeks sektor perdagangan dan jasa. Perubahan kurs CNY/IDR berpengaruh negatif signifikan pada *return* indeks sektor konsumsi dan *return* indeks sektor keuangan. Pada perubahan inflasi berpengaruh negatif signifikan pada sector keuangan dan perdagangan. Pada perubahan *crude oil* WTI dan *crude oil* ICP berpengaruh tidak signifikan terhadap semua sektor yang diteliti. Pada pengujian *kausalitas Granger* diperoleh hasil bahwa *return* sektor perdagangan dan jasa terdapat hubungan kausalitas satu arah terhadap *return* sektor infrastruktur.

Kata Kunci: *Indeks Saham Sektoral, Kurs USD/IDR, Kurs CNY/IDR, Inflasi, Crude Oil WTI, Crude Oil ICP, Vector Autoregression.*